

Seorang Pria Baru



Sabat 12
18 Juni | Angola

Kakek Paulo Domingos

Suatu hari Sabat, tak lama setelah nenek menjadi seorang Advent, dia sedang mendengarkan khotbah di gereja ketika dia mendengar suara kakek di luar.

“Nenek, keluar!” dia memanggil. “Mari kita pulang!”

Dari suaranya, nenek tahu dia sudah minum minuman beralkohol. Dia merasa sedih dan malu. Apa yang bisa dia lakukan? Dia diam-diam berdiri dan pulang dengan kakek.

Hal yang sama terjadi pada Sabat berikutnya. Saat nenek sedang mendengarkan khotbah, dia mendengar kakek menangis dari luar gereja, “nenek, keluarlah! Mari kita pulang!” Nenek diam-diam berdiri dan pulang bersamanya.

Ini berlangsung selama beberapa tahun.

Yang mengejutkan kakek, nenek selalu

Kakek menikmati minuman beralkohol dan merokok. Nenek sangat mengasihi kakek, tetapi dia tidak suka kakek minum minuman beralkohol dan merokok. Dia sangat memarahinya. Dia sering berdoa untuknya. Tetapi sepertinya tidak ada faedahnya.

Kemudian nenek mulai pergi ke gereja lain di desa mereka di Angola. Kakek pergi ke gerejanya pada hari Minggu, dan nenek pergi ke gereja baru pada hari Sabtu. Segera nenek bergabung dengan gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang kecil dan menjadi diaken.

Tips Cerita

- ➔ Temukan Angola di peta.
- ➔ Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- ➔ Kisah misi ini menggambarkan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “I Will Go”: Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid”; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh.” Pelajari lebih lanjut di [IWillGo2020.org](https://www.IWillGo2020.org).

memperlakukannya dengan baik di rumah. Dia tidak pernah memarahinya dengan keras seperti sebelumnya.

Suatu hari, pendeta Advent yang khotbahnya terus dia interupsi, mengetuk pintu. Kakek terkesan. Tidak

ada pendeta yang pernah mengunjungi rumahnya sebelumnya. Sabat berikutnya, kakek memutuskan untuk pergi bersama nenek ke gereja dan mendengarkan khotbah pendeta untuk dirinya sendiri. Nenek sangat senang! Anggota gereja lainnya juga senang melihat kakek, dan mereka menyambutnya dengan hangat. Setelah khotbah, kakek memberi tahu nenek, “Saya punya ide. Mulai sekarang, saya akan pergi dengan Anda ke gereja Anda pada hari Sabtu, dan Anda akan ikut dengan saya ke gereja saya pada hari Minggu.”

Dan begitulah untuk bulan berikutnya. Kemudian pendeta Advent kembali ke rumah kakek untuk kunjungan lagi. Dia berdoa untuk masing-masing dari 10 anak kakek. Dia berdoa untuk keempat cucunya. Dia berdoa untuk kakek dan nenek dan pernikahan mereka. Kakek tercengang. Tidak ada pendeta yang mengunjungi rumahnya dua kali dan berdoa untuk setiap anggota keluarganya. Setelah kunjungan, kakek pergi ke gereja Advent untuk pertemuan doa pada hari Rabu, kebaktian malam pada hari Jumat, dan

kebaktian gereja pada hari Sabat. Dia selalu datang tepat waktu dan bertahan sampai akhir.

Harinya tiba ketika gereja mengadakan pertemuan penginjilan, dan kakek memutuskan untuk dibaptis. Tetangga di desanya, Ambriz, Angola, kagum dengan perubahan hidup kakek. Dia tidak lagi minum minuman beralkohol atau merokok. Sebaliknya, dia senang

membaca Alkitab dan pergi ke gereja. Dia adalah pria baru. "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru" (2 Korintus 5: 17).

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan diberikan kepada empat proyek di Angola, tanah air kakek Paulo Domingos. Terima kasih telah merencanakan persembahan murah hati minggu depan.

.....
Oleh Burns Musa Sibanda



Angola sangat kaya akan sumber daya alam dan merupakan produsen minyak dan berlian terbesar kedua di Afrika sub-Sahara.

